

## ABSTRAK

**Sri Fatma Podungge. 2015.** *Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Ba'do Ketupat (Studi Di Desa Yosonegoro di Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo).* Skripsi program studi S1 Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2015. Dibimbing oleh Dr Rauf A Hatu, M.Si, selaku pembimbing I dan Farid Th Musa, S.Sos, MA selaku Pembimbing II.

Penelitian ini mengkaji tentang Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Ba'do Ketupat (Studi Di Desa Yosonegoro di Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo). Pada penelitian ini dijelaskan Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Ba'do Ketupat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai permasalahan diangkat yaitu Mengapa Tradisi Ba'do Ketupat Masih di laksanakan oleh masyarakat Jawa Tondano dan Simbol dan Makna apa saja yang terkandung dalam Tradisi Ba'do Ketupat. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung untuk memperoleh data yang akurat.

Desa Yosonegoro terbagi atas empat dusun yakni dusun Mapaayang, Maleo-leosan, Mawenangan, Maesaan. Setiap dusun yang ada di Yosonegoro diami oleh etnik Jawa Tondano

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Sampai Sekarang Tradisi Ba'do Ketupat masih dipertahankan oleh masyarakat Jawa Tondano

**Kata Kunci : Masyarakat Jawa Tondano**